

**EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN PUSAT PERBELANJAAN
PASAR BANTO (*BANTO TRADE CENTRE*) SEBAGAI
PUSAT PERDAGANGAN DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

WAHYUDI ANTO

84619/2007

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLTIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

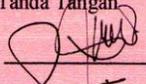
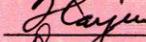
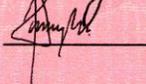
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat Tanggal 18 Januari 2013 Pukul 15.00 s/d 16.30 WIB

EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN PUSAT PERBELANJAAN PASAR BANTO (*BANTO TRADE CENTRE*) SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN MASYARAKAT DI KOTA BUKITTINGGI

Nama : Wahyudi Anto
BP/NIM : 2007/ 84619
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si	
Sekretaris	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si	
Anggota	: Henni Muchtar, SH.M.Hum	

Mengetahui
Dekan FIS UMP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

Abstrak

Wahyudi Anto, 2007/84619: Efektivitas Pembangunan Pusat Perbelanjaan Pasar Banto (*Banto Trade Centre*) sebagai pusat Perdagangan di Kota Bukittinggi ”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efektifnya pembangunan *Banto Trade Centre*. *Banto Trade Centre* dirasa masih belum mampu menjadi pasar yang memiliki kualitas baik dan memadai dalam mengembangkan usaha perdagangan dan perekonomian masyarakat Kota Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembangunan *Banto Trade Centre* bagi pedagang dan pengunjung, mengetahui faktor-faktor ketidakefektifan pembangunan pasar, serta upaya-upaya pemerintah Kota Bukittinggi untuk meningkatkan keefektifan pasar tersebut.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu dan kapabel memberikan data. Analisis dimulai dengan reduksi data yaitu data dalam bentuk uraian, tabel, identitas subjek, dan jawaban pertanyaan penelitian. Verifikasi data dilakukan untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh kemudian diadakan penarikan kesimpulan awal.

Dari temuan penelitian dan analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *pertama*, keberadaan *Banto Trade Centre* bagi pedagang dan pengunjung di Kota Bukittinggi masih belum efektif karena masih sedikitnya pedagang dan pembeli datang kesana, *kedua*, faktor-faktor yang menyebabkan tidak efektifnya pembangunan *Banto Trade Centre* di Kota Bukittinggi dikarenakan faktor internal yaitu kondisi fisik pasar yang membuat pedagang kesulitan dalam mengembangkan dagangannya, kurang efektifnya usaha promosi yang dilakukan pemerintah sehingga keberadaan pasar tersebut masih kurang efektif bagi masyarakat, dan faktor eksternal yaitu lokasi yang berdekatan dengan pasar lain, produk yang ditawarkan kurang lengkap dan kurang bervariasi. *ketiga* upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota untuk meningkatkan efektivitas *Banto Trade Centre* Bukittinggi. Sejauh ini pemerintah telah melakukan upaya promosi dengan mengadakan berbagai acara atau *event-event* di lokasi *Banto Trade Centre* agar lebih sering dikunjungi oleh pengunjung dan pembeli dan pada awal-awal pemerintah juga memberikan kemudahan agar menarik pedagang untuk berdagang dengan membebaskan biaya sewa kios selama setahun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “efektivitas pembangunan pusat perbelanjaan Pasar Banto (*Banto Trade Centre*) sebagai pusat perdagangan di Kota Bukittinggi ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, masukan dan nasehat dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syamsir, M.Si dan Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, kritikan, dan saran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Faridah , M. Pd, sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat.
3. Bapak Drs. Karjuni dt Maani, M.Si , Ibu Henni Muchtar, SH.M.Hum , sebagai dosen penguji, atas semua saran, masukan, dan kritiknya selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan Koordinator skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Kewarganegaraan FIS Universitas Negeri Padang.

6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dorongan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Fokus Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pembangunan	9
a. Pengertian Pembangunan.....	9
b. Teori Sosiologi Pembangunan.....	10
c. Tahap-tahap Pembangunan.....	13
2. Efektivitas.....	16
3. Pasar.....	20

a. Pengertian Pasar.....	20
b. Fungsi dan Peran Pasar.....	23
c. Lokasi Pasar.....	27
4. Faktor Penunjang Efektivitas Pembangunan Pasar.....	28
a. Faktor Internal.....	28
b. Faktor Eksternal.....	29
B. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Informan penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
1. Jenis Data.....	36
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Alat Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Kebabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Umum.....	41
1. Deskripsi Pusat Perbelanjaan Pasar Banto (<i>Banto Trade Centre</i>).....	41
B. Temuan Khusus.....	44
1. Efektivitas Pembangunan Pusat Perbelanjaan Pasar Banto	

(<i>Banto Trade Centre</i>).....	44
2. Faktor yang Menyebabkan Tidak Efektifnya Pembangunan	
<i>Banto Trade Centre</i>	51
3. Upaya Meningkatkan Efektivitas <i>Banto Trade Centre</i>	58
C. Pembahasan.....	61
1. Efektivitas Pembangunan Pusat Perbelanjaan Pasar Banto	
(<i>Banto Trade Centre</i>).....	61
2. Faktor yang Menyebabkan Tidak Efektifnya Pembangunan	
<i>Banto Trade Centre</i>	67
3. Upaya Meningkatkan Efektivitas <i>Banto Trade Centre</i>	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1 Peta Kota Bukittinggi.....	43
Gambar 4.1 Contoh Luas Toko <i>Banto Trade Centre</i>	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informal Penelititan.....	36
Tabel 4.1 Profil <i>Banto Trade Centre</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara dengan Pengunjung

Lampiran 2. Pedoman wawancara dengan Pedagang

Lampiran 3. Pedoman wawancara dengan Masyarakat

Lampiran 4. Pedoman wawancara dengan Dinas Pasar

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Surat tugas Pembimbing

Lampiran 7. Izin Penelitian

Lampiran 8. Izin Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9. Surat keterangan selesai penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya tujuan adanya negara adalah untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat negara yang bersangkutan. Agar kesejahteraan rakyat dapat terwujud perlu dilakukan pembangunan, namun praktek pembangunan yang tampak cenderung berupa pembangunan ekonomi dan fisik, sementara dampak dari pembangunan sering diabaikan. Pembangunan merupakan proses yang pada umumnya direncanakan dengan sengaja dalam masyarakat untuk menuju pada keadaan hidup yang lebih baik. Pembangunan merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan berencana melalui berbagai macam kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Bangsa Indonesia, seperti sesuai dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah mencantumkan tujuan pembangunan nasionalnya. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang selalu menjadi cita-cita seluruh bangsa di dunia ini. Adapun pembangunan menurut Jayadinata (1999:2) adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan manusia untuk menciptakan keadaan hidup yang lebih baik

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan masyarakat sangat bergantung kepada peranan pemerintah dan masyarakatnya. Keduanya harus mampu menciptakan sinergi. Tanpa melibatkan masyarakat, pemerintah tidak akan dapat mencapai hasil pembangunan secara optimal. Pembangunan hanya akan

melahirkan produk-produk baru yang kurang berarti bagi masyarakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Demikian pula sebaliknya, tanpa peran yang optimal dari pemerintah, pembangunan akan berjalan secara tidak teratur dan tidak terarah, yang akhirnya akan menimbulkan permasalahan baru. Selain memerlukan keterlibatan masyarakat, pembangunan juga membutuhkan strategi yang tepat agar dapat lebih efisien dari segi pembiayaan dan efektif dari segi hasil.

Pemilihan strategi pembangunan ini penting karena akan menentukan dimana peran pemerintah dan dimana peran masyarakat, sehingga kedua pihak mampu berperan secara optimal dan sinergis. Pengertian efektivitas menurut Supriyono (2000: 29), efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.

Pembangunan dalam pelaksanaannya harus berorientasi ke bawah dan melibatkan masyarakat luas, melalui pemberian wewenang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah. Dengan cara ini pemerintah makin mampu menyerap aspirasi masyarakat banyak, sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat memberdayakan dan memenuhi kebutuhan rakyat banyak. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut Pemerintah Kota Bukittinggi bergiat lagi melakukan pembangunan . Salah satunya dengan pembangunan pusat perbelanjaan Pasar Banto (*Banto Trade Centre*).

Dalam pengertiannya, pasar dapat diartikan tempat perputaran dan pertemuan antar persediaan dan penawaran barang dan jasa. Campbell dan Brue (1990:93), mengatakan Pasar dapat didefinisikan sebagai institusi atau mekanisme di mana pembeli (yang membutuhkan) dan penjual (yang memproduksi) bertemu dan secara bersama-sama mengadakan pertukaran barang dan jasa.

Selanjutnya berdasarkan pola manajemen yang dipakai, pasar dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu, pasar tradisional dan pasar modern. Pasar modern adalah pasar yang masih memakai pola manajemen yang sederhana dengan cirri-cirinya setiap pedagang mempunyai satu jenis usaha, adanya interaksi antara penjual dan pembeli dan adanya tawar menawar harga, penempatan barang dijajar tertata rapi, kenyamanan dan keamanan kurang diperhatikan. Sedangkan pasar modern adalah pasar yang sudah memakai pola-pola manajemen modern, dengan ciri-ciri jenis barang dagangan yang dilakukan oleh satu pedagang, harga *fixed* (tetap), tata letak barang dagangan teratur dengan baik dan rapi, kenyamanan dan keamanan sudah menjadi prioritas utama.

Pembangunan Pusat Perbelanjaan Pasar Banto Kota Bukittinggi (*Banto trade centre*), berlokasi di kawasan bekas Pasar Banto lama dan di perbaharui dengan Pusat Perbelanjaan Pasar Banto . Pasar Banto mempunyai luas bangunan 22.478 m², terdiri atas 4 lantai yang mulai beroperasi pada bulan September 2007. Banto Trade Centre mempunyai kios sebanyak 1.012 petak, dari jumlah tersebut yang terjual sebanyak 572 petak (Hadelina. 2012). *Banto Trade Centre*

dibangun sesuai dengan Perda No. 22 tahun 2004 tentang pengelolaan dan retribusi pasar, serta peraturan Walikota No. 3 tahun 2008 tentang pelayanan di bidang usaha dan perdagangan.

Banto Trade Centre dirasa masih belum memiliki kualitas yang baik dan memadai dalam mengembangkan usaha perdagangan dan perekonomian masyarakat kota Bukittinggi, Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian awal yang penulis lakukan. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, peneliti melihat kurangnya kemauan masyarakat untuk mengunjungi *Banto Trade Centre* yang didirikan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya Hal ini dapat dilihat dari indikasi sepi pengunjung *Banto Trade Centre*. Masyarakat cenderung lebih senang membeli barang kebutuhan sehari-harinya kepada pedagang kaki lima yang berada di pinggir jalan di sekitaran *Banto Trade Centre* atau ke pasar tradisional yang letaknya tidak jauh dari lokasi *Banto Trade Centre*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa pedagang, Bapak Ruri salah satu pedagang di *Banto Trade Center* (BTC) pada tanggal 2 Januari 2012, beliau mengatakan bahwa pada awalnya minat pedagang begitu besar namun dalam operasionalnya mereka kemudian tidak menggunakannya. Hal tersebut disebabkan banyak faktor diantaranya, bangunan yang kurang menarik dan kurang terawat, kurangnya promosi, tidak adanya spesialisasi perdagangan dibandingkan kawasan perdagangan lainnya serta fungsi bangunan yang dimaksimalkan untuk pembangunan kios sehingga kurang memberi kesempatan pada pedagang besar untuk mengembangkan usaha sebagai magnet daya tarik perdagangan di BTC. Semua kondisi tersebut menurut pedagang yang juga

menyebabkan masyarakat kurang tertarik untuk mengunjungi dan berbelanja di BTC sehingga rendahnya transaksi perdagangan dan pendapatan perdagangan tidak akan tercapai sesuai dengan yang mereka harapkan dan pembelian kios yang berbelit-belit. Selain itu pedagang lainnya, Bapak Agus menambahkan (wawancara tanggal 27 februari 2012), mengatakan bahwa kondisi toko yang ada di *Banto Trade Centre* kurang memadai untuk melaksanakan aktifitas jual-beli, karena tempatnya terlalu sempit.

Selanjutnya wawancara dengan beberapa pengunjung (wawancara tanggal 2 Januari 2012) Ibu Asnita sebagai pengunjung menambahkan bahwa toko yang ada memiliki ukuran yang sangat sempit dan tidak nyaman untuk melaksanakan kegiatan jual beli antara pedagang dengan pembeli, barang yang dijual harganya lebih mahal jika di bandingkan dengan barang yang ada di pasar tradisional yang letaknya tidak jauh dari lokasi *Banto Trade Centre* dan pilihan barang yang tersedia disana terbatas dibandingkan pasar tradisional.

Dari uraian di atas, tujuan pembangunan *Banto Trade Centre* adalah sebagai wadah bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tetapi dalam pelaksanaannya, *Banto Trade Centre* kurang diminati oleh masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Pembangunan *Banto Trade Centre* (BTC) Sebagai Pusat Perdagangan Masyarakat di Kota Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terkesan bahwa pembangunan Banto Trade Centre kurang efektif. Hal ini terindikasi dari beberapa kondisi antara lain:

1. Sepinya Banto *Trade Centre* karena kurangnya animo dari masyarakat terhadap keberadaan Banto *Trade Centre* di kota Bukittinggi.
2. Kecenderungan masyarakat membeli barang sehari-hari di Pasar Bawah yang relatif dekat.
3. Kurangnya kemauan pengunjung untuk mengunjungi *Banto Trade Centre* yang didirikan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada manfaat dari pembangunan *Banto Trade Centre* bagi masyarakat Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana efektivitas Pembangunan bagi pedagang dan pengunjung *Banto Trade Centre* di kota Bukittinggi ?
- b. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan tidak efektifnya Pembangunan *Banto Trade Centre* di kota Bukittinggi ?
- c. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota Bukittinggi untuk meningkatkan efektivitas *Banto Trade Centre* Bukittinggi?

E. Fokus Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan adanya keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, serta untuk mempertajam objek pembahasan maka peneliti memfokuskan penelitian pada keberadaan *Banto Trade Centre* bagi masyarakat Kota Bukittinggi.

F. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas Pembangunan bagi pedagang dan pengunjung *Banto Trade Centre* di kota Bukittinggi?
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak efektifnya Pembangunan *Banto Trade Centre* di kota Bukittinggi ?
- c. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota untuk meningkatkan efektivitas *Banto Trade Centre* Bukittinggi?

G. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk :

- 1) Secara Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya, dan ilmu Sosiologi Pembangunan khususnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dari perkembangan di bidang ilmu Antropologi Pembangunan dan Sosiologi Pembangunan.

2) Secara Praktis

Adapun secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bahan masukan bagi pemerintah Bukittinggi dalam merumuskan kebijakan pembangunan kota selanjutnya.
- b. Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan masyarakat.
- c. Digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian sejenis.